

PENGEMBANGAN USAHA TANI TANAMAN MAKADAMIA (MACADAMIA INTEGRIFOLIA) UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN BURAEN KECAMATAN AMARASI SELATAN KABUPATEN KUPANG

**Wise Rogate Silalahi¹, Yos Sudarso², Yusinta Natalia Fina³, Imelda Paulina
Soko⁴, Noveni Marlina Malle⁵**
[wise@ecampus.ut.ac.id¹](mailto:wise@ecampus.ut.ac.id)

Abstrak

Kata Kunci:

*Makadamia,
Bauran
Pemasaran,
Keuangan,
Budidaya
Tanaman,
Kesejahteraan*

Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang dianugerahi lahan yang subur, yang cocok untuk aktifitas kegiatan bidang pertanian. Berbagai jenis tanaman buah-buahan, bunga tumbuh dengan baik di daerah ini. Masih terdapat lahan kosong belum dimanfaatkan di satu sisi, dan tingkat kesejahteraan penduduk yang masih rendah, membuat pengembangan usaha tani potensial untuk dilakukan di daerah ini. Salah satu yang dapat dikembangkan adalah usaha tani tanaman Makadamia (*Macadamia integrifolia*), yang sudah ada dan ditanam sejak tahun 2005 sebanyak 70 pohon dan mulai menghasilkan buah kacang sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini, yang dilakukam oleh kelompok Tani Makadamia. Produksi kacang dari pohon Makadamia cukup produktif, dengan kapasitas berupa 15 kg per pohon per tahun dan telah berlangsung 10 tahun. Kacang Makadamia adalah jenis kacang termahal di dunia dengan kisaran harga Rp 200.000 s.d. 800.000/kg. Seharusnya jumlah tersebut bisa membuat kelompok tani menjadi sejahtera. Meskipun demikian, kelompok tani tidak melakukan pengembangan usaha, baik penanaman tanaman baru, maupun penjualan produk buah kacang. Kurangnya pengetahuan manfaat ekonomi kacang membuat tidak dilakukan pengembangan usaha tani. Mengetahui hal ini, maka Tim PkM UPBJJ-UT Kupang melakukan pengabdian dalam bentuk pendampingan dan pembimbingan.

Metode yang dilakukan adalah metode pelatihan dan non pelatihan. Pelatihan berupa pelatihan budidaya berupa pembenihan, penanaman, pelatihan pemasaran berupa strategi bauran pemasaran yang meliputi produk, harga, saluran distribusi, promosi, pelatihan pengelolaan keuangan berupa penyusunan laporan keuangan, jurnal transaksi harian, data persediaan barang, dokumen bukti fisik pembelian dan penjualan, budidaya tanaman meliputi pelatihan pembuatan pupuk, pemeliharaan, pengembangbiakan. Untuk non pelatihan, berupa penjelasan tentang bisnis dan lingkungannya, kepuasan pelanggan, pelayanan prima, dan pentingnya beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Hasil diperoleh adalah terdapat peningkatan keterampilan bauran pemasaran, pengelolaan keuangan, administrasi, budidaya tanaman, serta wawasan tentang bisnis dan kepuasan pelanggan.

A. Pendahuluan

Masyarakat pedesaan umumnya memiliki lahan pekarangan yang lebih luas dibanding masyarakat perkotaan, dan masih terdapat lahan kosong yang belum dimanfaatkan. Lahan kosong perlu dimanfaatkan, untuk meningkatkan kesejahteraan. Pekerjaan masyarakat pedesaan umumnya petani, peladang, pekebun, nelayan, dan lain-lain, di mana tingkat kesejahteraan masih di bawah masyarakat perkotaan. Penting bagi masyarakat pedesaan mengupayakan pemanfaatan lahan secara optimal, berupa usaha tani.

Pada warga Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), terdapat lahan-lahan kosong belum dimanfaatkan. Ada sejumlah 12 KK yang memiliki tanaman Makadamia (*Macadamia integrifolia*) sebanyak 70 pohon. Warga Buraen yang merupakan bagian dari Masyarakat Provinsi NTT, memiliki tingkat kesejahteraan rendah. Berdasarkan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2021, IPM Provinsi NTT adalah 65,28 merempati posisi provinsi ke-31 dari 33 provinsi, menunjukkan rendahnya IPM dibanding provinsi lain. Pengembangan usaha tani dengan jenis Makadamia adalah penting, terkait nilai ekonomis Makadamia, sebagai kacang termahal di dunia. Pemerintah sendiri melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) mengajak masyarakat untuk menanam Makadamia karena memiliki manfaat ekologi dan ekonomis sekaligus (Okezone, 2019; Media Indonesia, 2019, Kementerian Perekonomian, 2019). Presiden juga turut menanam Makadamia sebagai bentuk dukungan untuk kelestarian lingkungan dan juga nilai ekonomis sebagai hasil hutan non kayu yang tidak mengganggu keberadaan pohon (AntaraNews, 2022). Manfaat ekologis Makadamia adalah tahan kekeringan, tidak mudah terbakar. Ini cocok untuk daerah NTT yang memiliki iklim panas. Sedangkan manfaat ekonomis ada pada buah kacangnya yang memiliki harga mahal.

Keberadaan tanaman Makademia di Kelurahan Buraen dimulai pada tahun 2003, ketika beberapa orang dari Australia datang dengan membawa benih Makadamia. Kedatangan orang Australia ini adalah dalam rangka kegiatan keagamaan. Sementara bertugas, mereka membawa benih Makadamia. Melihat bahwa tanah di Buraen memiliki kesesuaian, yaitu tanah merah

kehitaman (top soil atau lapisan atas subur) serta ketinggian 500 m dpl, orang Australia meyakini bahwa tanaman Makadamia bisa tumbuh dengan baik. Mereka mengajak warga menanam, dengan membuat semai di bedeng, lalu memindahkannya ke polibag, dan setelah besar, menanamnya di tanah. Dari benih yang disemai waktu itu, yang tumbuh dan menjadi bibit kemudian ditanam berjumlah 70 pohon, yang kemudian menjadi besar sampai sekarang. Pada waktu itu, orang Australia ini mempraktikkan cara melakukan penanaman, menjelaskan bahwa tanaman ini menghasilkan kacang yang enak dan baik untuk kesehatan, namun tidak menjelaskan manfaat ekonomisnya. Masyarakatpun tidak mengingat nama pohon ini.

Setelah orang Australia ini pulang, masyarakat memelihara sendiri. Setelah 7 tahun - pada tahun 2012 - pohon mulai berbuah, dengan hasil panen sebesar 15 kg per pohon per tahun, dan terus berlangsung sampai saat ini, atau sudah 10 tahun. Panen berlangsung 4 kali setahun. Total panen sampai saat ini adalah $15 \text{ kg/pohon/tahun} \times 70 \text{ pohon} \times 10 \text{ tahun} = 10.500 \text{ kg}$ atau 10,5 ton. Kurangnya pengetahuan ekonomis tentang kacang Makadamia, membuat hasil panen hanya digunakan untuk kepentingan pribadi, yaitu dikonsumsi sendiri, dibagikan ke tetangga atau saudara, dan ada yang diberikan ke ternak seperti sapi, kambing, dan kuda. Belum dilakukan penambahan penanaman pohon ini di tanah kosong milik Kelompok Tani.

Pemilik pohon baru mengetahui manfaat ekonomisnya, ketika mendapat kunjungan dari Tim Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Benain Noelmina (BPDASHL-BN) Kementerian LHK tahun 2019 (<https://youtu.be/n9XB1usbKYM>). Diinformasikan bahwa Kacang Makadamia adalah kacang termahal di dunia, dan saat ini sedang menjadi bagian dari rencana pengembangan dari Kementerian LHK. Berdasarkan sebaran harga di pasaran kompetitif, harga jual Makadamia berkisar antara Rp 200.000,00 s.d. Rp 500.000,00 per kg (masih mentah dengan kulit) atau rata-rata berkisar Rp 350.000,00/kg. Jika pemilik pohon dapat memanfaatkan potensi pasar yang ada, maka bisa mendapat tambahan penghasilan sebesar $10.500 \text{ kg} \times \text{Rp } 500.000,00/\text{kg} = \text{Rp } 3.675.000.000,00$, yaitu jumlah yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan. Sebagai respon atas kunjungan Tim BPDASHL-BN, maka Lurah Buraen membentuk Kelompok Tani Makadamia yang beranggotakan 12 KK pemilik 70 pohon, untuk ikut mengembangkan tanaman ini.

Sayangnya, sejak kunjungan tahun 2019 dan sampai saat ini, masyarakat belum mendapat pembimbingan lebih lanjut, sehingga belum mengetahui

peluang pasar, serta belum melakukan penanaman di lahan kosong masing-masing. Rata-rata Kelompok Tani memiliki lahan seluas 2.000 m² (40 x 50 m), dengan lahan kosong sebesar 1.000 m². Jika jarak tanam adalah (8 x 8) m = 64 m², maka potensi penanaman adalah sebesar 12 pohon/warga x 12 warga = 144 pohon. Sejak kunjungan Tim BPDASHL-BN sampai saat ini, Kelompok Tani baru berhasil melakukan penjualan ke pasar lokal di Kecamatan Amarasi seharga Rp 200.000,00 per kg sebanyak 10 kg, dan juga menjual bibit seharga Rp 25.000,00 per bibit sebanyak 42 bibit. Ini jauh di bawah potensi pasar.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang mengetahui hal ini, kemudian berkonsultasi ke Instansi BPDASHL-BN dan menyatakan siap membimbing warga. Sesuai dengan disiplin keilmuan yang dimiliki Tim PkM yaitu ekonomi, pertanian-kehutanan, administrasi, dan pendidikan, yang secara integratif dapat melakukan pendekatan baik sosial budaya, pertimbangan ekonomi. pertanian, agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pihak Instansi BPDASHL-BN tidak berkeberatan, dan mempersilakan.

Hasil analisis situasi Tim PkM pada bulan November 2021 menunjukkan, bahwa Kelompok Tani Makadamia memiliki kendala belum memahami pasar bisnis secara luas. Untuk itu Tim PkM bermaksud melakukan pembimbingan, monitoring pelaksanaan pengembangan usaha tani tanaman Makadamia. Pendekatan sosial budaya akan dilakukan untuk menjelaskan bahwa peningkatan ekonomi adalah penting untuk peningkatan kesejahteraan, Tim akan memberikan pembimbingan dalam hal pengelolaan keuangan dan pemasaran praktis, guna menjangkau potensi pasar yang lebih luas bukan hanya di Amarasi, tetapi yang tersebar di pelosok Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia, dan internasional. Tim juga akan membantu penyiapan kelengkapan dokumen sesuai ketentuan dalam bisnis, meliputi pembentukan Struktur Organisasi, NPWP, Ijin Domisili, dan lain-lain.

Hal lain yang diupayakan adalah menjual bibit Makadamia ke tempat lain, disamping agar untuk memperoleh peningkatan pendapatan dari hasil jual bibit, juga untuk mengajak masyarakat lain memanfaatkan kacang Makadamia ini untuk kesejahteraan, dan juga mendukung program Pemerintah khususnya Kementerian LHK.

B. Solusi Permasalahan

1. Solusi

Desain Program Program peningkatan kesejahteraan pada Pengabdian Masyarakat berbasis kemitraan adalah suatu proses kerjasama. Dalam hal ini, Tim Pengabdian Masyarakat menjalin hubungan kemitraan dengan Kelompok Tani Makadamia Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang, atas persetujuan dan sepengetahuan dari Lurah Buraen. Uraian solusi yang akan diberikan serta target luaran masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Tani Makadamia diberi pelatihan pemasaran produk yang meliputi bauran pemasaran meliputi produk (volume, ukuran, kualitas), harga, saluran distribusi, dan promosi ke berbagai lokasi mulai dari retailer besar ke retailer kecil.
- b. Kelompok tani dibimbing untuk pengelolaan keuangan meliputi pencatatan dan pelaporan, pembuatan jurnal harian, buku kas, daftar pembelian barang, daftar penjualan barang, daftar persediaan barang, saldo kas.
- c. Kelompok tani diberi penjelasan dan pemahaman akan ketentuan administrasi yang dipersyaratkan untuk memasuki pasar bisnis, meliputi Surat Ijin, NPWP lembaga, NPWP Pribadi, Dokumen kesekretariatan meliputi Papan Nama, Blanko Surat, Stempel, Logo, Amplop, Nomor Rekening, Kartu Nama, Alat Tulis Kantor, dan lain-lain.
- d. Kelompok tani diberi pelatihan tentang pengembangan produk dengan cara budidaya pertanian meliputi pembuatan bedeng untuk perbenihan, pembuatan bibit, pembuatan pupuk alami secara swadaya berdasar bahan yang ada di lokasi, pengembangbiakan secara vegetatif dengan teknik sambung pucuk, penanaman di lahan kosong, pemeliharaan, pemanenan, dan pengemasan pasca pemanenan.
- e. Kelompok tani diberi penyuluhan tentang manfaat penanaman lahan kosong dengan tanaman komersial seperti Makadamia berdasarkan azas kelestarian lingkungan dan kelestarian ekonomi.
- f. Kelompok tani diberi penguatan bahwa pasar buah dan bibit Makadamia adalah menjanjikan, sehingga tidak perlu ragu mengembangkan usaha ini.
- g. Kelompok tani diberi bimbingan berupa penguatan kesadaran sebagai warga negara yang baik untuk mendukung kebijakan Pemerintah.

- h. Kelompok tani diberi pembimbingan dan pendampingan dari para pembimbing sebagai bekal pengetahuan yang penting bagi peningkatan kompetensi.
- i. Pelaksanaan program harus dilakukan berdasarkan tahapan pelaksanaan yang komprehensif, dimulai tahap persiapan, pengorganisasian masyarakat, identifikasi kebutuhan, implementasi, pembimbingan dan pendampingan.

2. Target Luaran

Strategi Pemberdayaan

Kelompok Tani Makadamia Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang, telah disusun dalam kerangka waktu 12 (dua belas) bulan yang meliputi beberapa faktor kunci. Upaya pemberdayaan masyarakat direncanakan ditujukan langsung ke kelompok tani untuk peningkatan meliputi keterampilan bauran pemasaran, pengelolaan keuangan, dan keterampilan budidaya tanaman untuk pengembangbiakan produk guna peningkatan dan keberlangsungan kesejahteraan masyarakat.

- a. Bulan ke 1 s.d. 2 : Identifikasi
- b. Bulan ke-3 : Perbaikan Penyusunan Program.
- c. Bulan ke-4 s.d. 8 : Pelaksanaan Program
- d. Bulan ke-9 s.d. 10 : Penguatan dan Pendampingan
- e. Bulan ke-11 s.d.12 : Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

C. Kajian Teori

1. Makadamia (*Macadamia integrifolia*)

Tanaman ini berasal dari Australia (Widiastuti et al, 2021). Tanaman ini menghasilkan buah kacang, di mana kacang ini termasuk jenis kacang termahal di dunia. Termahal karena memiliki rasa yang lezat, bergizi tinggi, serta baik untuk kesehatan karena dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Harga jual kacang ini berkisar antara Rp 200.000 s.d. Rp 500.000, untuk produk kacang yang masih mentah berupa kacang dengan kulit. Untuk kacang yang bersih tanpa kulit, maka harga berkisar antara Rp 500.000 s.d. 800.000 per kg. Tanaman ini cocok untuk ditanam di lokasi dengan ketinggian lahan sekitar 500 meter di atas permukaan laut. Tanaman ini mulai menghasilkan buah pada tahun ke 7.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Pengertian kesejahteraan masyarakat menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, yaitu adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Untuk itu upaya-upaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat wajib didukung.

3. Pemasaran dan Bauran Pemasaran

Pemasaran didefinisikan sebagai sebuah proses penyusunan komunikasi terpadu yang bertujuan untuk memberikan informasi barang atau jasa dalam kaitannya dengan memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia (Kotler and Keller, 2012). Sedangkan bauran pemasaran adalah seperangkat alat pemasaran taktis yang dipadukan perusahaan untuk menghasilkan respons yang diinginkannya di pasar sasaran. Seperangkat alat itu terdiri dari produk, harga, saluran distribusi, serta promosi. Strategi pemasaran berupa melakukan aktifitas bauran terdiri dari produk, harga, saluran distribusi, serta promosi (Kotler and Armstrong, 2011). Bauran pemasaran adalah strategi pemasaran yang dilakukan secara bersamaan, untuk meningkatkan hasil pemasaran.

4. Keuangan dan Manajemen Keuangan

Keuangan adalah hal yang berkaitan dengan uang sebagai alat pembayaran. Manajemen keuangan adalah kegiatan mengelola sumber dan penggunaan dana dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Brigham and Gapensky, 1997). Fungsi manajemen keuangan dalam organisasi dapat dilihat pada fungsi seorang Manajer Keuangan, yaitu mengelola sumber dan penggunaan dana (Husnan, 2015). Manajemen keuangan adalah salah satu dari fungsi manajemen, yang merupakan seni dan ilmu dalam menggunakan orang lain untuk membantu mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien (Hanafi, 2015).

5. Usaha Tani

Usaha Tani adalah kegiatan usaha yang dilakukan pada sektor pertanian. Menurut Kadarsan (1995), usaha tani adalah suatu tempat di mana seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan dengan tujuan memproduksi untuk menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian.

Indikator Capaian

Indikator capaian untuk keberhasilan program adalah:

1. Peningkatan Kesejahteraan yaitu memperoleh pendapatan dari hasil penjualan produk buah Makadamia dan produk bibit Makadamia.
2. Memiliki relasi bisnis dengan para penjual secara luas meliputi pembeli lokal, maupun pembeli daerah.
3. Memiliki dokumen administrasi yang dipersyaratkan meliputi Akte Notaris, Surat Ijin Usaha, Papan nama, Kop Surat, Stempel, Amplop, Nomor Rekening, Kartu Nama, Alat Tulis Kantor.
4. Memiliki keterampilan dalam menerapkan bauran pemasaran yaitu produk, harga, saluran distribusi, dan promosi sebagai strategi pemasaran produk.
5. Memiliki keterampilan dalam pengelolaan keuangan meliputi pencatatan, dan pelaporan keuangan.
6. Memiliki keterampilan dalam melakukan pengembang biakan tanaman dengan cara membuat benih, pembibitan, pengembangbiakan secara vegetatif dengan teknik sambung pucuk, penanaman di lahan kosong, pemeliharaan, pemanenan, dan pengemasan yang awet tahan lama.
7. Keterampilan membuat pupuk alami secara swadaya berdasarkan bahan-bahan sisa makanan, serasah, dan kotoran hewan yang ada di lokasi, dengan cara diolah menjadi pupuk bokashi dan atau pupuk kompos.

D. Metode Pelaksanaan

1. Metode Pelatihan

Kelompok Tani Makadamia diberikan beberapa jenis pelatihan, di antaranya pelatihan bauran pemasaran, pelatihan pengelolaan keuangan, dan pelatihan budidaya pertanian tanaman Makadamia.

Pelatihan tentang bauran pemasaran, terdiri dari pelatihan untuk berbagai variabel meliputi produk, harga, saluran distribusi, dan promosi. Pelatihan pengelolaan keuangan meliputi pelatihan melakukan pencatatan dan pelaporan, pembuatan jurnal harian, pencatatan hasil penjualan, pencatatan hasil pembelian, pencatatan persediaan barang, pengarsipan dokumen pembelian dan penjualan, dan lain-lain. Pelatihan budidaya pertanian berupa tanaman Makadamia meliputi pelatihan pembenihan melalui pembuatan bedeng, penyemaian bibit, pengembangbiakan secara vegetatif melalui teknik sambung pucuk, penanaman tanaman di lahan kosong, pemeliharaan tanaman berupa

pemupukan meliputi jenis pupuk, dosis, rentang waktu, dan perlindungan dari gangguan hama penyakit.

2. Metode non Pelatihan

Metode non pelatihan: penguatan tentang lingkungan bisnis, serta bagaimana memenuhi harapan pelanggan dengan memberikan kepuasan kepada para pelanggan, mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, serta mencermati perubahan lingkungan dan bagaimana menyikapinya.

E. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil kegiatan adalah

- Kegiatan Pelatihan Pemasaran

Kelompok tani diberi penjelasan tentang bauran pemasaran meliputi produk, harga, saluran distribusi, dan promosi. Produk meliputi keragaman ukuran, jenis olahan, dan jenis pengemasan (packing). Keragaman produk meliputi ukuran volume yaitu 1.000 gram, 500 gram, 250 gram, 100 gram. Keragaman produk dilakukan untuk menyiapkan variasi ukuran untuk memenuhi permintaan dan selera masyarakat.

Keragaman harga dilakukan sesuai dengan keragaman produk, volume permintaan, dan juga sebaran lokasi penjualan. Keragaman saluran distribusi meliputi keragaman lokasi distribusi produk, meliputi lokasi Kelurahan Buraen, kelurahan-kelurahan lain di Kecamatan Amarasi Selatan, kecamatan lain di Kabupaten Kupang, dan lokasi lain di Kabupaten lainnya. Setelah itu diberikan alat vacuum press untuk melakukan vacuum produk kacang, dan dilakukan packing secara rapih, agar produk dapat awet dan tahan lebih lama. Kelompok tani diajarkan cara penggunaannya. Pada produk bibit tanaman Makadamia, produk berupa bibit yang disiapkan di polybag, sebagai hasil dari benih yang disemai. Adapun bibit hasil pengembang biakan vegetatif berupa teknik sambung pucuk, masih dalam tahap penanaman intern dan belum ada yang dijual. Adapun keragaman promosi, menunjukkan berbagai metode promosi yang dilakukan yaitu hubungan masyarakat, penjualan langsung, dan Personal Selling.

Gambaran realisasi aktifitas yang dilakukan tim PkM dapat dilihat pada sebaran tahapan kegiatan yang dapat dilihat di Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.
Sebaran Realisasi Tahapan Kegiatan Tim PkM Makadamia

No.	Uraian	Waktu	Keterangan
1	Pelatihan Tahap 1	Juli - Agustus 2022	Daring
	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan Bauran Pemasaran		
	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan Pengelolaan Keuangan		
2	Pelatihan Tahap 2	September - Oktober 2022	Daring dan Luring
	Pelatihan Budidaya Tanaman		
3	Kegiatan Non Pelatihan	Oktober 2022	Daring dan Luring
	<ul style="list-style-type: none">• Konsep Bisnis dan Lingkungannya		
	<ul style="list-style-type: none">• Konsep Kepuasan Pelanggan		
	<ul style="list-style-type: none">• Konsep Pelayanan Prima		
4	Monitoring Tahap 1	Agustus 2022	Daring
	Monitoring Tahap 2	Setember 2022	Daring dan Luring
	Evaluasi dan Pelaporan	Oktober 2022	Daring

Hasil pembimbingan yang telah berhasil dilakukan adalah berupa Daftar hasil penjualan yang dilakukan Kelompok Tani Makadamia berupa penjualan Buah Kacang Makadamia maupun Bibit Tanaman Makadamia, yaitu sebagaimana Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2.
Hasil Penjualan Kelompok Tani Makadamia

No	Uraian	Volum e	Satuan	Harga Satuan		Harga Total	Ket.
A PENJUALAN KACANG							
1	Penjualan Kacang ke Instansi BPDASHL-BN	20	kg	Rp200.000,00	/kg	Rp 4.000.000,00	Dengan Kulit
2	Penjualan Kacang ke Pedagang di Oesao Kab. Kupang	30	kg	Rp200.000,00	/kg	Rp 6.000.000,00	Dengan Kulit
3	Penjualan Kacang ke Warga Kab. Kupang	20	kg	Rp200.000,00	/kg	Rp 4.000.000,00	Dengan Kulit
4	Penjualan Kacang ke Warga Kel. Kolhua Kota Kupang	2	kg	Rp200.000,00	/kg	Rp 400.000,00	Dengan Kulit
5	Penjualan Kacang ke Dinas Pertanian Kab. Kupang	10	kg	Rp200.000,00	/kg	Rp 2.000.000,00	Dengan Kulit
6	Penjualan Kacang ke Warga Kota Kupang	14	kg	Rp200.000,00	/kg	Rp 2.800.000,00	Dengan Kulit
B PENJUALAN BIBIT							
1	Penjualan Bibit ke Instansi BPDASHL HN	25	polybag	Rp 25.000,00	/poly bag	Rp 625.000,00	
2	Pewnjualan Bibit ke Warga Oesao Kab. Kupang	60	polybag	Rp 25.000,00	/poly bag	Rp 1.500.000,00	
3	Penjualan Bibit ke Warga	35	polybag	Rp 25.000,00	/poly bag	Rp 875.000,00	

No	Uraian	Volum e	Satuan	Harga Satuan		Harga Total	Ket.
	Buraen Kec. Amarasi Selatan Kab. Kupang						
	Penjualan Bibit ke Warga Kab. Kupang	10	polyba g	Rp 25.000,00	/poly bag	Rp 250.000,00	
7	Penjualan Bibit ke Warga Kolhua Kab. Kupang	5	polyba g	Rp 25.000,00	/poly bag	Rp 125.000,00	
Total penerimaan						Rp 22.575.000,00	

Hasil penjualan ini menunjukkan keragaman penerimaan berdasarkan bauran pemasaran yang dibuat, yaitu keragaman produk (ukuran, jenis, olahan), harga satuan, serta lokasi penjualan sebagai saluran distribusi.

- **Kegiatan Pengelolaan Keuangan**

Kegiatan pengelolaan keuangan meliputi pelatihan pencatatan, dan pembuatan laporan atas transaksi masuk dan keluarnya uang, buku kas, jurnal harian, serta pengarsipan atas dokumen yang terkait pengelolaan meliputi penyimpanan berkas pembelian barang, penerimaan barang, dan belanja harian.

Pengelolaan keuangan ini dilakukan oleh seseorang yang ditunjuk sebagai Bendahara. Bendahara Kelompok Tani Makadamia melakukan tugasnya dengan baik. Data keuangan telah dibuat, berupa data tabel harga produk, data penjualan, persediaan barang, jurnal harian, pengarsipan dokumen pembelian dan penjualan, dan lain-lain. Dari data ini, ke depan dapat dianalisis perihal akuntansi biaya, sehingga dapat dilakukan efisiensi dengan cara memilih alternatif pembiayaan yang lebih efisien. Keterampilan yang dimiliki seorang Bendahara Kelompok Tani Makadamia dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3.

Keterampilan Pengelolaan Keuangan oleh Bendahara Kelompok Tani Makadamia

No.	Uraian
1	Tanda Terima Barang
2	Pembuatan Jurnal Harian
3	Pembuatan Buku Kas
4	Pembuatan Kartu Stok dan Daftar Persediaan Barang
5	Dokumen Pembelian Barang
6	Dokumen Penjualan Barang
8	Penyusunan Laporan Keuangan

- **Pelatihan Budidaya Pertanian**

Berupa tata cara penyemaian benih, penanaman bibit, dan penanaman tanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan penyimpanan produk hasil panen agar awet dan tahan lama. Pada penyemaian benih, dilakukan penyemaian pada bedeng yang telah disiapkan. Disamping itu dilakukan pemberian pupuk meliputi jenis pupuk, dosis, frekuensi, dan lokasi penyebaran pupuk. Pupuk yang digunakan adalah pupuk bokashi, diberikan pada bibit siap tanam. Terlebih dahulu telah dibuat lubang ukuran 60 x 60 x 60 cm yang dibiarkan terbuka selama 1 bulan, untuk menurunkan kadar asam yang ada di tanah. Disamping itu kelompok tani diberi pelatihan teknik membuat pupuk kompos dan atau bokashi, budidaya sambung pucuk, yang dapat menghasilkan buah dalam jangka waktu relatif singkat sekitar 3 s.d. 4 tahun, dengan pohon yang tidak terlalu besar. Ini untuk memenuhi pangsa pasar masyarakat perkotaan, yang memiliki lahan terbatas dan waktu panen singkat, sehingga tanaman jenis sambung pucuk adalah sesuai dengan kehidupan masyarakat urban yang dinamis. Pembuatan pupuk bokashi atau kompos secara alami, dimaksudkan agar dapat melakukan penghematan, tanpa melakukan pengeluaran biaya, yaitu dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia di lokasi meliputi serasah, kotoran hewan, makanan sisa, serbuk gergajian, dan lain-lain.

Kelompok tani dapat membuat pupuk yang bermanfaat bagi pengembangbiakan tanaman, hemat, dan ekonomis. Pelatihan lain yang dilakukan adalah penanaman di lahan kosong. Pada penanaman, kelompok tani dilatih cara membuat lubang tanam berukuran 60 x 60 x 60 cm dan dibiarkan terbuka selama 1 bulan, agar sifat asam tanah berkurang. Lalu pemeliharaan berupa penyiraman tanaman di pagi dan sore hari. Tanaman ini membutuhkan banyak air, sehingga petani

harus rajin. Perlindungan juga diperlukan dari gangguan hama dan penyakit, termasuk ternak seperti kambing, kuda, sapi, domba, dan lain-lain, agar tanaman terhindar dan tidak menjadi pakan hewan ternak tersebut. Penanaman juga dilakukan dengan memilih produk buah kacang yang sudah tua dan kondisi sehat. Setelah itu disimpan di tempat kering, lalu dijemur agar kadar air berkurang sehingga kacang tidak cepat rusak karena busuk. Kacang kemudian di vacuum untuk membuang oksigen di kemasan, sehingga memiliki kadar kering yang lebih tinggi dan lebih awet tahan lama. Keterampilan yang dimiliki oleh kelompok tani dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4.

Keterampilan Budidaya Tanaman Makadamia oleh Kelompok Tani Makadamia

No.	Uraian
1	Membuat Bedeng
2	Menyemai benih
3	Membuat pupuk alami secara swadaya: Pupuk Bokashi, Pupuk Kompos
4	Mengembangbiakkan secara vegetatif - Sambung Pucuk
5	Menaman Bibit
6	Memelihara tanaman
	- Melakukan penyiraman
	- Pemberantasan Gulma
7	Melakukan penanaman
8	Melakukan pemanenan dan penyimpanan produk hasil panen

- Kegiatan Non Pelatihan

Berupa penjelasan tentang lingkungan bisnis meliputi pelanggan, pemasok, pesaing, regulator yaitu pemerintah (dinas pertanian, kantor pajak, pemerintah daerah). Disamping itu diberikan penjelasan tentang dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah, yang mana perusahaan harus terus melakukan penyesuaian. Kelompok tani diajarkan tentang bagaimana pentingnya memiliki kemampuan pelayanan prima kepada para pelanggan. Sebagai pihak yang sedang memulai usaha, Kelompok Tani Makadamia diharapkan dapat mencari pelanggan baru dan bagaimana memelihara agar memiliki kesetiaan sehingga kemudian dapat berperan menjadi agen sosialisasi dan promosi bagi kelompok tani melalui promosi pemasaran mouth to mouth, dan berperan dalam menciptakan usaha yang berkesinambungan. Konsep dan wawasan yang dimiliki kelompok tani dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5.

Konsep dan Wawasan yang dimiliki Kelompok Tani Makadamia

No.	Uraian
1	Lingkungan Organisasi dan Dinamikanya
2	Pelayanan Prima
3	Kepuasan Pelanggan
4	Etika dan Tanggung jawab Sosial

2. Pembahasan

Pembimbingan dan pendampingan yang dilakukan Tim PkM UPBJJ-UT Kupang, yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi Kelompok Tani Makadamia dalam hal pemasaran, keuangan, serta keterampilan budidaya pertanian, telah membawa hasil yang baik bagi masyarakat. Pelatihan dan non pelatihan yang dilakukan, telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dalam hal ini kelompok tani, untuk menjawab dinamika aktifitas bisnis yang terus berkembang.

Keterampilan teknis yang diberikan oleh personil tim PkM sesuai bidangnya masing-masing, adalah dasar terlaksananya ini. Pemasaran dan keuangan dilakukan oleh tenaga dosen dibidang ilmu Manajemen, Administrasi Bisnis, serta Pendidikan Sosial Kemasyarakatan. Usaha tani Makadamia berupa budidaya pertanian, dilakukikan oleh tenaga dosen berlatar belakang pendidikan pertanian dan kehutanan. Sedangkan tata kelola organisasi, Kerjasama antar individu dalam suatu lembaga, kesadaran akan pentingnya memelihara hubungan dalam lingkungan bisnis, tanggung jawab kepada pemerintah sebagai regulator, dilakukan oleh dosen dibidang ilmu Administrasi Negara.

Kesungguhan dari para petani, dukungan dari pemerintah daerah dalam hal ini pihak Kelurahan meliputi Pak Lurah beserta staf, keinginan masyarakat secara umum untuk meningkatkan kesejahteraannya, adalah kunci tercapainya kemajuan Kelompok Tani Makadamia. Aktifitas usaha tani yang dilakukan kelompok tani di bawah bimbingan Tim PkM telah membawa hasil peningkatan jumlah pendapatan, hasil jualan, peningkatan kapasitas Kelompok Tani Makadamia, tersosialisasinya Kacang Makadamia di daerah Amarasi kepada masyarakat umum. Hal ini menjadi petunjuk awal akan peluang peningkatan kesejahteraan warga.

Meski demikian, usaha tani ini tetap perlu dilakukan pembimbingan pada tahun periode berikutnya. Kelompok tani masih perlu dibimbing, dalam hal peningkatan hasil jualan, di antaranya pembimbingan untuk masuk ke pasar online, serta memenuhi persyaratan administrasinya. Dokumen yang dipersyaratkan masih perlu dilengkapi, di antaranya Akte

Pendirian, NPWP Lembaga, Ijin Usaha dari Dinas Perindustrian, Logo usaha dari Kementerian Hukum dan HAM. Ini masih belum terealisasi dan wajib dimiliki sebagai syarat masuk ke pasar online. Kelompok tani masih memerlukan bimbingan dalam pemenuhan kelengkapan administrasi, disamping penguasaan pasar online. Oleh karena itu, kegiatan pembimbingan dan pendampingan PkM di tahun depan masih diperlukan.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kegiatan pengembangan usaha tani Makadamia di Kelompok Tani Makadamia Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang telah berhasil dalam hal peningkatan keterampilan bauran pemasaran, pengelolaan keuangan, serta pengembangan budidaya tanaman Makadamia. Masih diperlukan bimbingan dan pendampingan lebih lanjut, dengan meningkat menjadi memasuki pemasaran online untuk lebih memperluas cakupan pasar dan pelanggan, yang dapat dilakukan di tahun mendatang. Pembimbingan akan membantu kelompok tani dalam melengkapi syarat kelengkapan administrasi dokumen, sebagaimana ketentuan dalam pemasaran online.

2. Saran

Keterampilan pemasaran, keuangan, dan budidaya pertanian yang dimiliki Kelompok Tani Makadamia kiranya terus diterapkan guna peningkatan hasil usaha tani yang dinamis dan berkembang. Pembimbingan dan pendampingan usaha tani Makadamia dapat terus dilanjutkan di tahun mendatang untuk lebih mengoptimalkan peluang bisnis yang tersedia, untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

G. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada LPPM yang telah memberikan pengarahan, persetujuan, dan pembimbingan atas pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022.

H. Referensi

ANTARA News, (2022). Presiden Jokowi tanam macadamia bersama masyarakat Simangulampe. Diambil dari <https://www.antarane.ws.com/berita/2681645/presiden-jokowi-tanam-macadamia-bersama-masyarakat-desa-simangulampe17/10/2022>

- BPDASHL-BN. (2019). Di NTT Sudah Ada Kacang Macadamia. <https://youtu.be/n9XB1usbKYM>. Diambil tanggal 17/10/2022.
- Brigham, E. and Gapensky, L. (1997). *Financial Management., Theory and Practice*. The Dryden Press
- Hanafi, M. (2015). *Manajemen*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Husnan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kadarsan, H.W. (1995). *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. Jakarta: Gramedia.
- Kementerian Perekonomian (2019). *Beragam Manfaat Macademia, Untuk Rehabilitasi Hutan Hingga Tingkatkan Nilai Ekonomi Masyarakat*. Siaran Pers.
- Kotler, P, dan Amrstrong, G. (2011). *Principles of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kotler, P, dan Keller, K.L. (2012). *Marketing Management*, New Jersey: Prentice Hall
- Okezone, (2010). Ke Malang, Menteri LHK Tanam Pohon Kacang Termahal di Dunia. Diambil dari Ke Malang, Menteri LHK Tanam Pohon Kacang Termahal di Dunia : Okezone diambil 15/02/2022
- Widiastuti, A.V, Asyiah, I.N. dan Pujiastuti. (2021). *Morphology and Economic Value of Macadamia (Macadamia integrifolia Maiden and Betcher)*. Jurnal UNEJ. Berkala Sainstek 2021 9(4): 153-159